

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan peta pikiran (*mind map*) pada materi pokok listrik dinamis di peroleh rata-rata nilai pretest sebesar 19 dan rata-rata nilai postes sebesar 51,16 dengan nilai gain sebesar 0,39 termasuk dalam kategori “sedang”.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok listrik dinamis diperoleh rata-rata nilai pretes sebesar 20,31 dan rata-rata nilai postes sebesar 41,85 dengan nilai gain sebesar 0,27 termasuk dalam kategori “rendah”.
3. Hasil uji hipotesis uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,519 > 1,6687$) menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah fisika siswa dengan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan peta pikiran (*mind map*) lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan peta pikiran (*mind map*) terhadap kemampuan pemecahan masalah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan bagi peneliti selanjutnya beberapa hal sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya hendaknya pandai mengatur posisi duduk siswa dengan tepat agar tidak terjadi kegaduhan saat proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan lancar.
2. Jika ingin meneliti dengan model pembelajaran yang sama dan juga menggunakan kemampuan pemecahan masalah, ada baiknya bagi peneliti

3. selanjutnya menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi sebelum memulai pembelajaran dan bereksperimen.
4. Agar pembelajaran berjalan tepat waktu sebaiknya dalam menggunakan waktu yang ada seefisien mungkin agar tidak mengganggu ke mata pelajaran berikutnya dengan cara mempersingkat waktu saat praktikum
5. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan simulasi cara penggunaan alat laboratorium yang akan digunakan terlebih dahulu bersama siswa agar lebih menguasai semua dan mengatur waktu untuk melaksanakan sintaks tersebut dengan tepat waktu.

